

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan dalam penelitian yang sudah dikembangkan melalui pengolahan data mengenai Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akhir Dalam Menyusun Tugas Akhir Menggunakan Aplikasi Kemawa di Poltekkes Kemenkes Riau, dilakukan pada tanggal 10 – 11 Maret 2025 , dilakukan di Poltekkes Kemenkes Riau dengan 88 responden adalah :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur responden paling banyak berumur 21 tahun sebanyak 41 orang (46,5%), umur 22 tahun sebanyak 3 orang (4,3%), umur 23 tahun sebanyak 6 orang (6,9%), dan umur 24 tahun sebanyak 2 orang (2,3%), jenis kelamin mahasiswa yang mengalami kecemasan dalam menyusun tugas akhir di poltekkes kemenkes riau dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 81 orang (92,1%), dan jenis kelamin laki – laki sebanyak 7 orang (7,9%)
2. Hasil penelitian ini adalah, responden yang mengalami kecemasan normal sebanyak 20 orang (22,7%), kecemasan ringan sebanyak 16 orang (18,1%), kecemasan sedang sebanyak 35 orang (39,8%), kecemasan parah sebanyak 15 orang (17,1%), dan kecemasan parah sebanyak 2 orang (2,3%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, antara lain :

1. Manfaat bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi Poltekkes Kemenkes Riau dalam merancang strategi pembelajaran dan program edukasi yang mendukung kesehatan mental mahasiswa, khususnya dalam menghadapi ujian akhir. Institusi dapat mengembangkan layanan bimbingan konseling, seminar motivasi, serta pendekatan pembelajaran yang dapat membantu mengurangi tingkat kecemasan mahasiswa dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi ujian.

2. Manfaat bagi responden

Mahasiswa diharapkan dapat lebih proaktif dalam mencari informasi dan sumber yang relevan terkait penanganan kecemasan, khususnya dalam konteks menghadapi tugas akhir dan ujian. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengevaluasi dan mengelola kecemasan secara lebih baik, sehingga performa akademik dan kesehatan mental tetap terjaga selama masa studi hingga lulus.

3. Perkembangan ilmu keperawatan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam aspek psikologis mahasiswa. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan intervensi atau program keperawatan yang berfokus pada manajemen kecemasan di lingkungan pendidikan, tidak hanya di Poltekkes Kemenkes Riau, tetapi juga di institusi lainnya.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi awal bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai kecemasan

mahasiswa, terutama mahasiswa semester akhir. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup studi, memperdalam analisis faktor-faktor penyebab kecemasan, atau bahkan mengembangkan model intervensi untuk mengurangi kecemasan secara efektif.